



Lampiran 1. Daftar Perusahaan BUMN yang terlibat dalam Kasus Kecurangan Laporan Keuangan

No	Perusahaan BUMN	Keterangan Kasus
1	PT Waskita Karya Tbk & PT Wijaya Karya Tbk (2023)	Waskita dan WIKA melakukan manipulasi laporan keuangan. Kecurangan terjadi dikarenakan kondisi lapangan tidak diungkapkan secara fakta dalam laporan keuangan, yang mana dalam pelaporan keuangan dicatat seolah-olah mendapatkan keuntungan bertahun-tahun pada cashflow (Idris, 2023).
2	PT Garuda Indonesia Tbk (2018)	PT Garuda mencatat keadaan finansial mengenai laba bersih dari kerja sama antara PT Garuda dan PT Mahata Aero Teknologi terkait pemasangan iklan dimana laba tersebut berasal dari pendapatan yang belum terealisasi. Laporan keuangan 2018 tercatat adanya laba bersih sebesar Rp 11,33M, hal tersebut meningkat dratis dibanding tahun 2017 tercatat rugi sejumlah \$216,5juta. Oleh karena itu, terdapat kontroversi dugaan bahwa laporan keuangan 2018 tidak sesuai dengan PSAK (Prastowo, 2019).
3	PT Indofarma Tbk (2019–2023)	Penetapan tersangka terhadap mantan Direktur Utama PT Indofarma Tbk atas tindakan manipulasi laporan keuangan tahun 2020. Kecurangan dilakukan dengan memanipulasi akun piutang atau utang serta uang muka pembelian produk alat kesehatan. Tujuan dilakukannya manipulasi yaitu agar target perusahaan terlihat terpenuhi pada tahun 2020 sehingga laporan keuangan yang disajikan terlihat baik dan berkualitas (Binekasri, 2024)

Lampiran 2. Daftar Sampel Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
2	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
3	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
4	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
5	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk
6	AGRO	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga (Persero) Tbk
7	PTBA	PT Bukit Asam Tbk
8	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk
9	TINS	PT Timah Tbk

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
10	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
11	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
12	WSKT	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
13	ADHI	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
14	PTPP	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
15	KRAS	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
16	JSMR	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
17	PPRO	PT PP Properti Tbk
18	WTON	PT Wijaya Karya Beton Tbk
19	WSBP	PT Waskita Beton Precast Tbk
20	PPRE	PT Presisi Tbk
21	GIAA	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
22	INAF	PT Indofarma Tbk

Lampiran 3. Tabulasi Data *Financial Stability, Ineffective Monitoring, Audit Opinion, Change in Directors, Frequent Number of CEO Picture, dan FSCORE*

Kode Perusahaan	Periode	ACHANGE	BDOU	AO	DCHANGE	CEOPICT	FSCORE
<b>PTBA</b>	2021	0.334	0.333	1	1	4	1.356
	2022	0.204	0.333	1	0	4	1.430
	2023	-0.170	0.500	1	0	3	0.308
	2024	0.072	0.500	1	0	3	0.749
<b>ANTM</b>	2021	0.036	0.600	1	1	2	1.269
	2022	0.021	0.600	1	0	2	0.870
	2023	0.215	0.600	1	0	2	1.689
	2024	0.038	0.600	1	0	2	1.310
<b>TINS</b>	2021	0.012	0.500	1	1	3	0.785
	2022	-0.124	0.333	1	0	3	1.498
	2023	-0.017	0.400	1	1	3	0.359
	2024	-0.004	0.400	1	0	3	1.180
<b>WSKT</b>	2021	-0.019	0.429	1	0	3	1.543
	2022	-0.055	0.429	1	0	2	1.738
	2023	-0.028	0.571	1	1	2	0.624
	2024	-0.239	0.667	1	0	2	0.423
<b>ADHI</b>	2021	0.045	0.333	1	0	2	0.557
	2022	0.002	0.333	1	0	3	1.139
	2023	0.012	0.600	1	0	3	0.715
	2024	-0.156	0.667	1	0	2	2.029
<b>PTPP</b>	2021	0.039	0.333	1	0	3	0.814
	2022	0.035	0.333	1	0	3	1.170
	2023	-0.019	0.500	1	0	2	0.807
	2024	0.001	0.667	1	0	2	1.193

Kode Perusahaan	Periode	ACHANGE	BDOU	AO	DCHANGE	CEOPICT	FSCORE
<b>KRAS</b>	2021	0.087	0.333	1	0	3	1.389
	2022	-0.082	0.500	1	1	3	0.530
	2023	-0.133	0.500	1	0	4	-0.132
	2024	0.066	0.571	1	1	2	0.897
<b>JSMR</b>	2021	-0.028	0.333	1	0	4	1.042
	2022	-0.111	0.571	1	0	4	0.795
	2023	0.295	0.571	1	0	4	1.909
	2024	0.081	0.571	1	0	4	1.272
<b>PPRO</b>	2021	0.123	0.667	1	1	3	-0.719
	2022	0.033	0.667	1	1	3	1.228
	2023	-0.108	0.667	1	1	4	-0.532
	2024	-0.080	0.667	1	1	4	-0.071
<b>WTON</b>	2021	0.045	0.500	1	0	3	0.814
	2022	0.039	0.400	1	1	4	1.315
	2023	-0.238	0.400	1	0	3	0.023
	2024	-0.061	0.400	1	0	3	1.099
<b>WSBP</b>	2021	-0.248	0.400	1	1	3	0.949
	2022	-0.154	0.500	1	0	2	2.079
	2023	-0.333	0.600	1	0	2	0.518
	2024	-0.236	0.600	1	0	2	1.141
<b>PPRE</b>	2021	0.037	0.400	1	0	2	1.050
	2022	0.074	0.500	1	0	2	1.332
	2023	-0.059	0.500	1	1	2	0.370
	2024	0.063	0.333	1	1	2	1.330
<b>GIAA</b>	2021	-0.483	0.667	1	0	3	0.542
	2022	-0.046	0.667	1	0	4	2.704
	2023	0.054	0.500	1	0	3	0.084
	2024	0.036	0.500	1	1	3	1.137
<b>INAF</b>	2021	0.148	0.667	1	0	4	2.251
	2022	-0.312	0.500	1	1	4	1.803
	2023	-1.019	0.500	0	1	4	-0.898
	2024	-0.229	0.500	0	0	3	0.664

### RIWAYAT HIDUP



I. G. K. Ngurah Wahyu Bhawana lahir pada tanggal 21 Januari 2004. Penulis merupakan putra dari pasangan Bapak Alm. I Putu Sukerawan dan Ibu Ni Wayan Sukerni. Penulis berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Desa Bungkulan, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Penulis menempuh pendidikan dasar di SD Negeri 1 Kubutambahan dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Sawan dan berhasil menyelesaikan pendidikan pada tahun 2019. Pendidikan menengah atas ditempuh di SMA Negeri 1 Kubutambahan dan lulus pada tahun 2022. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan tinggi pada Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana. Dalam rangka menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi, penulis menyusun skripsi yang berjudul “Analisis Fraud Pentagon terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021–2024)”.

